

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang didapat dari penelitian, diperoleh kesimpulan yang dapat diambil mengenai tingkatkekeruhan air sungai dan dampak kegiatan PETI terhadap lingkungan diKecamatan Tebo Tengah sebagai berikut:

1. Nilai kekeruhan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkisar antara 43,12-79,96 NTU. Nilai sampel kekeruhan air sebelum lokasi penambangan 79,96 NTU (*Nephelometric Turbidity Unit*), disebabkan karena di Kecamatan Tebo Tengah di sepanjang aliran sungai banyak masyarakat yang melakukan penambangan. Sampel air yang diambil di sebelum lokasi tambang memiliki nilai kekeruhan yang tinggi karena banyaknya penggalian yang menyebabkan erosi tanah. Sebagian besar kekeruhan yang tinggi banyak berasal dari lumpur galian penambangan emas. Nilai kekeruhan pada lokasi setelah penambangan emas yaitu 69,81 NTU sedikit berkurang daripada lokasi sebelum penambangan namun tetap tinggi karena di lokasi penambangan, air yang keruh dihubungkan dengan pipa dan dialirkan ke lokasi penambangan sehingga menyebabkan kekeruhan sedikit berkurang. Nilai kekeruhan di lokasi setelah penambangan emas yaitu 43,12 NTU menurun karena pada lokasi setelah penambangan ada aliran anak sungai sehingga air sungai menjadi bercampur dengan aliran dari anak sungai tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 32 Tahun 2017 bahwa baku mutu kandungan kekeruhan maksimum yang diperbolehkan maksimum 25 NTU.
2. Dilihat dari pendapat tersebut, ditemukan bahwa nilai kekeruhan air melewati ambang batas (MAB) dalam proses kegiatan PETI di desa Sungai Keruh Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo berdasarkan hasil pengukuran.
3. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan diketahui bahwa dampak kegiatan PETI meliputi peningkatan perekonomian masyarakat, lahan pertanian menjadi terbengkalai, air sungai menjadi keruh, kesulitan mendapatkan air bersih, air sungai menjadi berasa dan berbau, air sungai menjadi dangkal, terjadi tanah longsor, tanah yang berlubang tidak dapat lagi digunakan, sulit mendapatkan ikan di sungai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut

1. Pemerintah diharapkan untuk bekerja memberikan penyuluhan dan bimbingan masyarakat kepada mereka yang terlibat dalam kegiatan PETI untuk membantu mereka menjadi sadar dan memahami dampak lingkungan dari kegiatan PETI.
2. Diharapkan para penambang lebih peduli terhadap lingkungan dan tidak mengeksploitasinya secara berlebihan.
3. Diharapkan kepada masyarakat untuk dapat membantu pemerintah mengawasi kegiatan penambangan emas yang dilakukan di PETI.
4. Diharapkan lebih banyak peneliti yang dapat membahas dampak sosial dari kegiatan penambangan emas PETI secara lebih mendalam dan memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak lingkungan dari kegiatan masyarakat.